

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pendidikan pada masa kolonial Belanda tidak memberikan perhatian sebagaimana pendidikan dalam konteks kemmanusiaan, tetapi hanya untuk mempertahankan kekuasaan, kepentingan politik, ekonomi sepihak dan diberikan berbeda beda serta terbatas berdasarkan ras/etnis kedudukan sosialnya. Penyelenggaraan sekolah dibedakan antara untuk anak-anak Eropa, anak-anak Timur Asing, dan anak-anak pribumi. Pendidikan jaman kolonial Belanda merupakan sistem yang rumit karena penjenisannya cukup banyak sebagai realisasi dari diskriminasi sistem pendidikannya.
2. Pendidikan yang diberlakukan pada era pendudukan Jepang di Indonesia adalah pendidikan semi militer dengan menerapkan latihan fisik pada para murid, kemiliteran dan indokterinasi ketat. Sistem pendidikan pada masa pendudukan Jepang banyak mengalami perubahan. Beberapa kegiatan dan pembekalan bagi para guru sengaja dilakukan dalam rangka untuk menyamankan persepsi dan suksesnya propaganda Jepang, namun disisi lain kebijakan yang dilakukan masa pendudukan Jepang menjadi hambatan untuk berkembangnya pendidikan Indonesia.
3. Pendidikan diselenggarakan pemerintah militer Jepang di Indonesia, sangat berbeda dengan pendidikan yang diselenggarakan pada masa Belanda, karena semua lapisan masyarakat pribumi diberikan hak untuk dapat mengaksesnya. Namun pada dasarnya pendidikan Jepang Untuk Indonesia hanya sebagai propaganda belakang, karena pasca pemberlakuan kebijakan justru mengakibatkan semakin turunnya murid-murid yang bersekolah dan jumlah sekolah juga berkurang dengan sangat drastis.

B. Saran .

1. Agar pendidikan di indonesia terus berkembang maka harus terus dilakukan upaya perbaikan serta pembaharuan dalam sistem pendidikan

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah narasi sejarah pendidikan di Indonesia khususnya masa pendudukan Jepang serta dapat digunakan sebagai refrensi untuk peneliti selanjutnya